

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PENGUMPULAN ZAKAT:
STUDI KASUS BAZ PROPINSI SUMATERA BARAT**



Oleh:
ARIF RAHMAN HAKIM
05151066

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan
gelar Sarjana Strata 1 (S-1)

FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2010





No.Alumni Universitas

Arif Rahman Hakim

No.Alumni Fakultas

a) Tempat/tgl lahir : Sumanik/30 Oktober 1986 b) Nama Orang Tua : H. Arius Yasir & Helma.S c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) No.BP : 05 151 066 f) Tgl lulus : 12 Februari 2010 g) Predikat lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3.02 i) Lama Studi: 4 tahun 5 bulan j) Alamat Orang Tua : Jl. Piliang Guguk No.122 Situmbuk, Batusangkar, Sumatera Barat.

ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGUMPULAN ZAKAT: STUDI KASUS BAZ PROPINSI SUMATERA BARAT

Skripsi S-1 Oleh Arif Rahman Hakim
Pembimbing Zulkifli.N, SE. MSi

ABSTRAK

Zakat sebagai rukun Islam yang ke 3 merupakan salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk mengurangi ketimpangan pendapatan. Namun rendahnya nilai realisasi penerimaan zakat dibandingkan dengan nilai potensialnya menyebabkan tujuan dari pemberian zakat terhadap penurunan tingkat kemiskinan tidak tercapai. BAZ Sumbar merupakan salah satu lembaga pengumpul zakat yang berusaha mewujudkan tujuan di atas. Besar atau kecilnya tingkat efisiensi dan efektivitas pengumpulan zakat pada institusi ini akan berpengaruh terhadap tujuan dari pemberian zakat. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitis, model yang digunakan adalah efisiensi menurut konsep Devas dan Syariah, dan untuk efektivitas hanya menggunakan konsep Devas. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa BAZ Sumbar menurut konsep Devas beroperasi secara efisien, tapi sangat tidak efektif, namun menurut konsep syariah BAZ Sumbar beroperasi tidak sesuai dengan ketentuan syariah.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 12 Februari 2010. Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Zulkifli.N, SE. MSi	Sri Maryati, SE. Msi	Neng Kamami, SE. Msi

Mengetahui,
Ketua Jurusan : **Prof.Dr.H.Firwan Tan,SE,M.Ec.DEA.Ing**
NIP.130812952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas /Universitas Andalas	
No.Alumni Fakultas:	Nama	Tanda Tangan
No.Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi yang bertumpu pada pengejaran pertumbuhan ekonomi, terutama sekali pada negara yang sedang berkembang telah mengakibatkan semakin besarnya jurang ketimpangan dalam distribusi pendapatan di dalam perekonomian. Menurut Todaro (2000) ketimpangan antara golongan kaya yang hanya 20 persen dengan golongan miskin berjumlah 40 persen dari jumlah penduduk. Pernyataan tersebut sejalan dengan data yang dipublikasi oleh BPS. BPS (2008) menampilkan data hubungan pertumbuhan ekonomi dengan ratio gini, dimana dari tahun 2004 ke 2005 terjadi kenaikan pertumbuhan ekonomi dari 5,05 menjadi 5,70 , sejalan dengan itu ketimpangan pendapatan juga mengalami kenaikan dari 0,32 menjadi 0,33. Sedangkan dari tahun 2006 ke 2007 terjadi pertumbuhan ekonomi dari 5,51 persen menjadi 6,32 persen, namun hal ini tidak memberikan pengaruh terhadap penurunan ketimpangan dalam distribusi pendapatan. Ketimpangan dalam distribusi pendapatan ini akan berakibat pada peningkatan jumlah penduduk miskin.

Zakat sebagai rukun Islam yang ke 3 merupakan salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk mengurangi ketimpangan pendapatan yang terjadi. Zakat secara filosofinya bertujuan agar orang yang sekarang mendapat bantuan, maka untuk periode yang akan datang sudah bisa berzakat, atau zakat berfungsi sebagai redistribusi pendapatan dari golongan kaya kepada yang miskin. Farizal(2008) mengatakan, bahwa Nabi Muhammad SAW membangun lembaga zakat sebagai

sistem mewujudkan keadilan ekonomi dan distribusi kekayaan sosial dalam suatu tatanan negara.

Banyak negara Islam mendirikan lembaga zakat dengan tujuan untuk mengurangi ketimpangan yang ada, atau dengan kata lain untuk memberdayakan perekonomian. Salah satunya adalah BAZNAS yang ada di Indonesia, atau untuk di daerah dikenal dengan nama BAZ. Kemampuan zakat untuk memberdayakan perekonomian tersebut bisa dilihat dari berapa besar potensi zakat yang bisa dikumpulkan. PIRAC (dalam IMZ, 2009) dengan menggunakan metode dan asumsi tertentu menemukan, bahwa potensi zakat di Indonesia tahun 2009 adalah sebesar 12,7 trilyun rupiah, dan dari potensi tersebut hanya 911 milyar yang bisa dikumpulkan oleh BAZ dan LAZ. Menurut Gusti (2008), rendahnya realisasi pengumpulan tersebut disebabkan oleh kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan kewajiban zakat masih terbatas, masih minimnya sosialisasi zakat ke seluruh komponen masyarakat, dan masih belum profesionalnya pengelolaan dan kelembagaan zakat yang ada. Sementara itu Abidin (2008) mengatakan, bahwa yang menjadi problem rendahnya realisasi penerimaan zakat adalah sebagian besar dana zakat belum disalurkan ke lembaga amil zakat (lembaga yang profesional). Menurut Abidin 60% zakat diberikan ke panitia zakat di sekitar rumah, kemudian 25% diberikan langsung ke penerima (mustahiq). Menurut Ahmad (2008) berdasarkan hasil penelitian PIRAC, bahwa ketika survei dilakukan BAZ hanya dipilih oleh 6% dari Muzzaki, sementara LAZ hanya 1,2%. Jadi, sisanya 59% dan 25% zakat masih diberikan ke panitia mesjid dan diberikan langsung.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan, bahwa :

1. Secara rata-rata dari tahun 2003 sampai 2008 potensi zakat yang bisa dikumpulkan adalah senilai Rp. 3.454.926.591
2. Masih besarnya porsi biaya operasional terhadap terhadap jumlah zakat yang terkumpul. Hal ini akan berpengaruh tujuan dari zakat terhadap peluang untuk mengurangi ketimpangan yang ada di dalam masyarakat yang berujung kepada peluang berkurangnya jumlah penduduk miskin.
3. Dari segi efisiensi, menurut konsep Devas BAZ Sumbar sudah beroperasi secara efisien. Namun, jika dihubungkan dengan konsep syari'at Islam, BAZ Sumbar beroperasi tidak sesuai dengan ketentuan syari'at, karena rasio biaya operasional terhadap pengeluaran secara keseluruhan lebih besar dari 12,5%.
4. Dalam hal efektivitas BAZ Sumbar tergolong ke dalam kategori sangat tidak efektif, karena begitu besarnya gap antara potensi dengan realisasi zakat yang terkumpul.

6.2 Saran

Berdasarkan uraian sebelumnya ditemukan, bahwa BAZ Sumbar menurut konsep syariat Islam belum beroperasi sesuai dengan ketentuannya, dan dari segi efektivitas BAZ Sumbar tergolong ke dalam kategori sangat tidak efektif, salah satunya hal ini disebabkan karena rendahnya realisasi zakat yang terkumpul. Agar

Daftar Pustaka

- Abidin, Hamid. 2007. *Potensi Zakat Luar Biasa*, (online), (www.inilah.com/wawancara-ekonomi/potensi-zakat-luar-biasa, diakses 31 Oktober 2009 jam 12:14:56)
- Afriani, Iyan. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*, (online), (<http://www.penalaran-unnm.org/index.php/artikel-nalar/penelitian/116-metode-penelitiankualitatif.html>, diakses 06 November 2009 jam 10:35)
- Ahmad, 2008. *Zakat: definisi dan tujuannya*, (online), (http://haroqi.multiply.com/journal/item/724/zakat_definisi_dan_tujuannya, diakses 31 Oktober 2009 jam 12:05)
- Alfarisi. 2008. *Perkembangan Perda Zakat Di Indonesia*, (http://salmanbelajar.multiply.com/journal/item/47/perkembangan_perda_zakat_di_indonesia, diakses 2 Januari 2010 jam 12:17)
- Anonimous. 2003. *Harga Emas Bisa mencapai Rp 115 Ribu per gram*, (online), (<http://forum.infoanda.com/viewtopic.php>, diakses 11 Januari 2010 jam 14:44)
- Anonimous. 2009. *Zakat Profesi*, (online), (http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=zakat_profesi&action=edit>, diakses 2 desember 2009 jam 17:23)
- Anonimous. 2006. *Sumber Zakat dalam Perekonomian Modern*, (online), (diakses 31 Oktober 2009 jam 12:31)
- Ariani, Devi. 2004. "Analisis Efisiensi dan Efektivitas Retribusi Persampahan/Kebersihan Kota Padang". Skripsi pada Fakultas Ekonomi. Jurusan Ilmu Ekonomi. Universitas Andalas
- Arlan. 2005. *ZAKAT : Beda Antara Zakat, Infaq Dan Shadaqoh*, (online), (<http://www.mail-archive.com/mencintai-islam@yahogroups.com/msg00122.html>, diakses 29 oktober 2009 jam 15:17)
- Baga, Lukman Mohammad. 1997. *Sari Penting Kitab Fiqih Zakat. Dr. Yusuf Al-Qaradhawy*, (online), (<http://arifrahmanlubis.files.wordpress.com/2008/07/fiqh-zakat.pdf>, diakses 31 Oktober 2009 jam 11:11)

